

## **Pengaruh Strategi Pembelajaran *Card Sort* terhadap Hasil Belajar Kaifiat Shalat Sesuai Sunnah Nabi pada Siswa di Kelas VII MTs Islamiyah Mayang**

**Indah Dwi Utari**

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jl. Kapten Muchtar Basri No. 3, Glugur Darat II, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20238)

*Email: indahdwiutari@gmail.com*

### **Abstrak**

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh hasil belajar setelah menggunakan strategi Card Sort pada kaifiat shalat sesuai sunnah Nabi di Kelas VII MTs. Islamiyah Mayang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan desain quasi eksperimen. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Islamiyah Mayang yang terdiri dari dua kelompok kelas yaitu kelas VII-1 yang berjumlah 26 siswa yang menggunakan strategi pembelajaran Card Sort (kelas eksperimen) dan VII-2 kelas yang berjumlah 26 siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional (kelas kontrol), jadi jumlah keseluruhan populasi adalah 52 orang. Adapun sampel yang diambil dari siswa kelas VII-1 yang berjumlah 26 orang, penelitian ini dilakukan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu: tes dan observasi. Data-data tersebut dianalisis menggunakan rumus korelasi product moment sebagaimana dirangkum oleh Sugiyono (2015). Hasil penelitiannya 1; adanya peningkatan hasil belajar siswa terlihat dari nilai rata-rata pre-test yaitu 38,46 sedangkan post-test 86,73. 2; hasil perhitungan korelasi koefisien product moment diperoleh nilai  $r_{xy}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  dengan formulasi bandingan  $2,301 > 2,063$ . Analisis menunjukkan bahwa uji hipotesis  $>$  tabel. Artinya, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. kesimpulannya, ada pengaruh strategi Card Sort terhadap hasil belajar siswa di kelas VII MTs. Islamiyah Mayang.*

**Kata Kunci:** *Strategi Card Sort, Hasil Belajar Kunci.*

## 1. PENDAHULUAN

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu siswa. Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati, menalar, mencobakan, mengkomunikasikan, dan memahami sesuatu. Kegiatan pembelajaran dilakukan dua orang pelaku yaitu guru dan siswa. Perilaku guru adalah menciptakan kondisi lingkungan untuk belajar dan perilaku siswa adalah belajar. Perilaku tersebut berkaitan dengan pengembangan bahan pembelajaran.

Hasil belajar merupakan tolak ukur untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui, memahami suatu mata pelajaran, biasanya dinyatakan dengan nilai dan sikap setelah siswa mengalami proses belajar. Melalui proses belajar mengajar diharapkan siswa memperoleh kepandaian dan kecakapan tertentu serta perubahan-perubahan pada dirinya.

Menurut Udin S. Dalam Winata Putra hasil belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai siswa dimana setiap kegiatan pembelajaran menimbulkan suatu perubahan yang khas. Dalam hal ini belajar meliputi keterampilan proses, keaktifan dan motivasi belajar.

Menurut Cece Rahmat dalam Abidin bahwa hasil belajar adalah penggunaan angka pada hasil tes atau prosedur penelitian sesuai dengan aturan tertentu, atau dengan kata lain mengetahui daya serap siswa setelah menguasai materi pelajaran yang diberikan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di MTs Islamiyah Mayang, pada pelaksanaan kaifiat shalat sesuai sunnah Nabi pada siswa kelas VII, masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah standart. Hal ini pastinya disebabkan oleh berbagai macam masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar, diantara masalah tersebut adalah mengenai kualitas guru dalam mengajar terutama dalam menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang tepat. Guru cenderung hanya menggunakan satu metode saja yaitu metode ceramah, hal ini mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa.

Nilai rata-rata kelas VII MTs Islamiyah Mayang pada pelaksanaan kaifiat shalat hanya 65, hal ini menunjukkan belum tercapainya dan standart ketuntasan minimal 70. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1 Nilai Hasil Belajar Kaifiat Shalat pada Siswa Kelas VII MTs Islamiyah Mayang**

No	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase	Keterangan
1	$\geq 70$	18	69%	Tuntas
2	$< 70$	8	31%	Tidak Tuntas
<b>Jumlah</b>		26	100%	

*Sumber: Guru Mata Pelajaran Fikih Mts Islamiyah Mayang*

Untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa, peranan guru sangat perlu diperhatikan dalam upaya peningkatan hasil belajar serta supaya pembaharuan dan perbaikan dalam pembelajaran Hal ini tentu dapat dilakukan dengan pemilihan strategi pembelajaran yang akurat dan tepat dengan mempertimbangkan situasi, kondisi, sumber belajar dan karakteristik peserta didik yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang maksimal.

Dalam pembelajaran pelaksanaan kaifiat shalat diperlukan metode dan strategi pengajaran yang tepat agar dapat menghasilkan pembelajaran yang efektif dan efisien. Untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Salah satu yang dapat digunakan dalam kaifiat shalat adalah strategi *Card Sort*, karena penggunaan strategi ini sangat mudah, praktis dan bisa dipelajari setiap saat. Strategi ini juga sangat berpengaruh untuk melatih keterampilan dalam pemahaman suatu materi.

Dengan menerapkan strategi *Card Sort* dalam pembelajaran akan menuntun peserta didik dengan sendirinya termotivasi untuk belajar. Sebab pada dasarnya siswa akan belajar jika ada pengarahan atau bimbingan yang mengarahkan mereka harus belajar, dalam hal ini peran guru sebagai motivator. Pemilihan dan penggunaan metode yang baik oleh guru dalam pembelajaran akan menentukan dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Strategi *Card Sort*, dengan menggunakan kartu sortir dalam praktek pembelajaran akan membantu peserta didik dalam memahami pelajaran dan menumbuhkan hasil belajar mereka dalam pembelajaran, sebab dalam penerapan strategi *Card Sort*, guru hanya berperan sebagai motivator yang memotivatori peserta didiknya dalam pembelajaran, sementara peserta didik belajar secara aktif dengan arahan dari guru, sehingga yang aktif disini bukan pendidik melainkan peserta didik itu sendiri yang harus aktif dalam pembelajaran.

Menurut Melvin L Silbermen, penerjemah Raisul Muttaqien dalam buku *active learning*. Strategi *cardsort* yaitu lebih melibatkan pada siswa dalam kegiatan belajar yang aktif, peserta didik diharapkan mempunyai motivasi belajar yang tinggi dan terus meningkat. Sehingga siswa dapat belajar dengan lebih mandiri, berfikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Dengan tercapainya hasil belajar siswa merasa bangga menumbuhkan percaya diri karena dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik, siswa akan lebih senang dan akan memberikan dorongan untuk selalu mengingat materi pelajaran yang telah disampaikan.

Shalat menurut bahasa berarti berdoa, dari Tuhan. Sedangkan menurut istilah shalat adalah ibadah yang terdiri dari perbuatan atau gerakan dan perkataan atau ucapan tertentu yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Semua umat islam yang sudah balig diwajibkan melaksanakan shalat. Shalat juga bukanlah sekedar kumpulan gerakan atau bacaan yang menjadi rutinitas, tetapi dibalik gerakan dan bacaan shalat terdapat banyak hikmah dan manfaat yang dititipkan Allah SWT kepada kita. Setiap gerakan shalat mengantarkan kita kepada kekhusyukan fisik, dimana setiap gerakanshalat telah disempurnakan untuk menunduk fisik ketika menghadap Sang Pencipta.

Adapun bacaan yang kita ucapkan dalam setiap gerakan memiliki makna bahwa shalat tidak hanya dipandang dari penundukan secara fisik tetapi juga harus menundukan hati. Ketika kita benar-benar meresapi setiap makna gerakan dan bacaan dalam shalat, agar kita tidak menjadikan shalat bukan hanya sekedar ritual. Berdasarkan dari permasalahan tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Strategi Pembelajaran Card Sort Terhadap Hasil Belajar Kaifiat Shalat Sesuai Sunnah Nabi Pada Siswa Kelas VII MTs Islamiyah Mayang**".

## 2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *quasi* eksperimen dengan variabel terikat yaitu hasil belajar, variabel bebas yaitu Strategi Pembelajaran *Card Sort*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Data variabel bebas adalah strategi *Card Sort* (X) sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar kaifiat shalat sesuai sunnah nabi (Y) dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 70. Dan data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah nilai hasil belajar kaifiat shalat sesuai sunnah nabi siswa kelas *Card Sort* yaitu pada kelas VII sebanyak 26 siswa yang

dilaksanakan di MTs. Islamiyah Mayang, dijalan Mayang-Simalungun Sumatera Utara, Tahun Pelajaran 2019 – 2020.

Sebelum pertemuan pembelajaran dengan strategi *card sort* dimulailah terlebih dahulu dilakukan *pre test*. Kemudian setelah diberikannya *pre test* dalam pembelajaran kaifiat shalat, maka diperoleh data berikut:

**Tabel Skor Pre-test dari Kelas Card Sort (Perlakuan)**

No	Nama Siswa	Pre-Test	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Anggun Tria Ivanka	40	Tidak tuntas
2	Ayu Mulia Fitri	40	Tidak tuntas
3	Azhir Erfani	35	Tidak tuntas
4	Ba Sekar Arum	50	Tidak tuntas
5	Candra Wijaya	45	Tidak tuntas
6	Darma Mustika	45	Tidak tuntas
7	Eko Sunardi	50	Tidak tuntas
8	Ferianto	40	Tidak tuntas
9	Firda Handayanti	20	Tidak tuntas
10	Filza Fadila	45	Tidak tuntas
11	Ifan Gustiawan	45	Tidak tuntas
12	Indah Lestari	35	Tidak tuntas
13	Lilis Suryani	25	Tidak tuntas
14	Mardiansyah	40	Tidak tuntas
15	Nuraini	35	Tidak tuntas
16	Ovi Anggraini	45	Tidak tuntas
17	Ryan Prayuda	45	Tidak tuntas
18	Sri Wahyuni	45	Tidak tuntas
19	Sari Handriani	35	Tidak tuntas
(1)	(2)	(3)	(4)
20	Susandi	40	Tidak tuntas
21	Wulan Sari	30	Tidak tuntas
22	Wanda Rahmadani	35	Tidak tuntas
23	Windi Ayuni	30	Tidak tuntas
24	Wira Gunawan	30	Tidak tuntas
25	Yulia Ningsih	35	Tidak tuntas
26	Yadi Febrin	40	Tidak tuntas
	<b>Total</b>	<b>1000</b>	
	<b>Mean</b>	<b>38,46</b>	

Dari data di atas terlihat bahwa hasil belajar belum tuntas, seluruh siswa mengalami hasil belajar tidak tuntas.

**Tabel Skor Pre-test dari Kelas Kontrol**

No	Nama Siswa	Pre-Test	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Afrita Winanda	30	Tidak Tuntas
2	Anggiana Nasution	25	Tidak Tuntas
3	Ahmad Hidayat	40	Tidak Tuntas
4	Bayu Trinanda	45	Tidak Tuntas
5	Cindi Lestari	40	Tidak Tuntas
6	Devi Olivia	30	Tidak Tuntas
7	Dwi Novita	40	Tidak Tuntas
8	Fitriana	30	Tidak Tuntas
9	Gilang Handika	30	Tidak Tuntas
10	Ica Oktavia	35	Tidak Tuntas
11	M. Hanif	35	Tidak Tuntas
12	M. Afif	35	Tidak Tuntas
13	M. Alwi Syahban	40	Tidak Tuntas
14	Nukhodijah	40	Tidak Tuntas
15	Novita Sari	40	Tidak Tuntas
16	Puput Handayanti	45	Tidak Tuntas
17	Putra Wijaya	45	Tidak Tuntas
18	Putri Windi	30	Tidak Tuntas
19	Riska Aulia	40	Tidak Tuntas
20	Retno Ramadanu	45	Tidak Tuntas
21	Sari Safitri	25	Tidak Tuntas
22	Sri Rahayu	30	Tidak Tuntas
23	Sri Sukma Reska	30	Tidak Tuntas
(1)	(2)	(3)	(4)
24	Tri Satria	25	Tidak Tuntas
25	Winda Lestari	25	Tidak Tuntas
26	Yuli Rizkiana	25	Tidak Tuntas
	<b>Total</b>	<b>900</b>	
	<b>Mean</b>	<b>45</b>	

Pada tabel di atas, menunjukkan nilai *pre-test*. Pada *pre-test*, nilai tertinggi adalah 45 dan terendah adalah 20.

**Tabel Skor Post test dari Kelas Kontrol**

No	Nama Siswa	Post-Test	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Afrita Winanda	65	Tidak Tuntas
2	Anggiana Nasution	75	Tuntas
3	Ahmad Hidayat	70	Tuntas
4	Bayu Trinanda	75	Tuntas
5	Cindi Lestari	65	Tidak Tuntas
6	Devi Olivia	75	Tuntas

7	Dwi Novita	65	Tidak Tuntas
8	Fitriana	80	Tuntas
9	Gilang Handika	65	Tidak Tuntas
10	Ica Oktavia	70	Tuntas
11	M. Hanif	70	Tuntas
12	M. Afif	60	Tidak Tuntas
13	M. Alwi Syahban	60	Tidak Tuntas
14	Nukhodijah	70	Tuntas
15	Novita Sari	70	Tuntas
16	Puput Handayanti	75	Tuntas
17	Putra Wijaya	80	Tuntas
18	Putri Windi	75	Tuntas
19	Riska Aulia	75	Tuntas
20	Retno Ramadanu	75	Tuntas
21	Sari Safitri	70	Tuntas
22	Sri Rahayu	70	Tuntas
23	Sri Sukma Reska	75	Tuntas
24	Tri Satria	60	Tidak Tuntas
25	Winda Lestari	65	Tidak tuntas
26	Yuli Rizkiana	70	
	<b>Total</b>	<b>1825</b>	
	<b>Mean</b>	<b>91.25</b>	

Pada tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai *post-test*. Pada *post-test*, nilai tertinggi adalah 85 dan terendah adalah 70.

#### 1) Data Hasil Observasi Strategi *Card Sort*

Semua siswa diberi penjelasan terlebih dahulu tentang bagaimana cara pengisian lembar observasi aktifitas guru tersebut dengan beberapa pilihan jawaban yaitu: "Sangat Baik", "Baik", "Kurang Baik", dan "Tidak Baik". Jumlah pertanyaan lembar observasi aktifitas guru yang digunakan untuk data ini adalah sebanyak 5 pertanyaan dengan 26 responden. Untuk mengetahui jumlah responden yang menjawab setiap item pertanyaan, selanjutnya penulis melakukan penilaian terhadap tiap jawaban yang telah diberikan oleh responden, yaitu skor 4 untuk jawaban "Sangat Baik", skor 3 untuk jawaban "Baik", skor 2 untuk jawaban "Kurang Baik", dan skor 1 untuk jawaban "Tidak Baik"

Setelah diketahui kemampuan awal siswa masih tergolong rendah, maka dilanjutkan pembelajaran dengan diterapkannya strategi *card sort*. Berikut adalah data-data hasil observasi *strategi card sort* yang didapat dari sampel tersebut dapat dilihat tabel-tabel di bawah ini:

**Tabel Guru Mempersiapkan dan Membagikan Kartu Kategori yang Berisi Informasi kepada Semua Siswa**

No	Option	F	P
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sangat Baik	4	15.38%
	Baik	5	19.23%
	Kurang Baik	14	53.85%

	Tidak Baik	3	11.54%
	<b>Jumlah</b>	<b>26</b>	<b>100.00%</b>

(Sumber: Lembar Observasi Aktifitas Guru 1)

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa 4 siswa (15,38%) menjawab sangat baik, 5 siswa (19,23%) menjawab baik, 14 siswa (53,85%) menjawab kurang baik, dan 3 siswa (11,54%) menjawab tidak baik.

**Tabel Guru menyampaikan informasi kegiatan yaitu mencari pasangan kartu dan mengkondisikan siswa**

No	Option	F	P
(1)	(2)	(3)	(4)
3	Sangat Baik	2	7.69%
	Baik	8	30.77%
	Kurang Baik	13	50.00%
	Tidak Baik	3	11,54%
	<b>Jumlah</b>	<b>26</b>	<b>100.00%</b>

(Sumber: Lembar Observasi Aktifitas Guru 2)

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa 2 siswa (7,69%) menjawab sangat baik, 8 siswa (30,77%) menjawab baik, 13 siswa (50,00%) kurang baik, dan 3 siswa (11,54%) menjawab tidak baik.

**Tabel Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang tata cara pelaksanaan serta membagikan kartu kategori**

No	Option	F	P
(1)	(2)	(3)	(4)
3	Sangat Baik	3	11.54%
	Baik	5	19.23%
	Kurang Baik	11	42.31%
	Tidak Baik	7	26.92%
	<b>Jumlah</b>	<b>26</b>	<b>100.00%</b>

(Sumber: Lembar Observasi Aktifitas Guru 3)

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa 3 siswa (11,54%) menjawab sangat baik, 5 siswa (19,23%) menjawab baik, 11 siswa (42,31%) menjawab kurang baik, dan 7 siswa (26,92%) menjawab tidak baik.

**Tabel Guru memberi kesempatan dan bimbingan kepada kelompok yang presentasi**

No	Option	F	P
----	--------	---	---

(1)	(2)	(3)	(4)
4	Sangat Baik	4	15.38%
	Baik	5	19.23%
	Kurang Baik	11	42.31%
	Tidak Baik	6	23.08%
	Jumlah	26	100.00%

(Sumber: Lembar Observasi Aktifitas Guru 4)

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa 4 siswa (15,38%) menjawab sangat baik, 5 siswa (19,23%) menjawab baik, 11 siswa (42,31%) menjawab kurang baik, dan 6 siswa (23,08%) menjawab tidak baik.

**Tabel Guru mengakui usaha dan prestasi siswa baik secara individu maupun kelompok**

No	Option	F	P
(1)	(2)	(3)	(4)
5	Sangat Baik	4	15.38%
	Baik	8	30.77%
	Kurang Baik	10	38.46%
	Tidak Baik	4	15.38%
	Jumlah	26	100.00%

(Sumber: Lembar Observasi Aktifitas Guru 5)

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa 4 siswa (15,38%) menjawab sangat baik, 8 siswa (30,77%) menjawab baik, 10 siswa (38,46%) menjawab kurang baik, dan 4 siswa (15,38%) menjawab tidak baik.

**Tabel Rekapitulasi Nilai Dari Hasil Observasi Strategi Card Sort (dalam satuan puluhan)**

No	Item soal					Total
	1	2	3	4	5	
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7
1	30	20	10	40	20	60
2	30	30	20	20	30	65
3	30	10	40	20	20	60
4	30	30	30	10	20	60
5	20	30	20	40	20	65
6	40	10	30	10	20	55

7	30	30	20	20	20	60
8	20	20	30	20	40	65
9	40	20	20	10	40	65
10	20	40	20	20	40	70
11	20	20	20	10	20	45
12	40	30	10	20	40	70
13	20	20	10	20	20	45
14	10	10	10	20	10	30
15	20	30	20	10	30	55
16	20	20	30	30	20	60
17	40	20	10	30	30	65
18	20	30	20	30	30	65
19	20	30	10	40	30	65
20	10	20	20	30	10	45
21	20	20	10	40	30	60
22	10	20	20	20	20	45
23	20	20	40	20	10	55
24	20	20	40	20	30	65
25	20	20	30	30	10	55
26	20	40	20	10	30	60
<b>Jumlah</b>						<b>1510</b>

Dari data-data di atas, selanjutnya peneliti memberikan *post test* pembelajaran kaifiat shalat dengan menggunakan strategi *card sort*. Kemudian setelah diberikannya *post test* terlihat bahwa seluruh nilai hasil belajar siswa tuntas, maka diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel Skor Post Test dari Kelas Card Sort**

No	Nama Siswa	Post-Test	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Anggun Tria Ivanka	80	Tuntas
2	Ayu Mulia Fitri	80	Tuntas
3	Azhir Erfani	85	Tuntas
4	Bunga Sekar Arum	85	Tuntas
5	Candra Wijaya	85	Tuntas
6	Darma Mustika	90	Tuntas
7	Eko Sunardi	95	Tuntas
8	Ferianto	90	Tuntas
9	Firda Handayanti	95	Tuntas

10	Filza Fadila	80	Tuntas
11	Ifan Gustiawan	90	Tuntas
12	Indah Lestari	85	Tuntas
13	Lilis Suryani	90	Tuntas
14	Mardiansyah	95	Tuntas
15	Nuraini	85	Tuntas
16	Ovi Anggraini	80	Tuntas
17	Ryan Prayuda	80	Tuntas
18	Sri Wahyuni	75	Tuntas
19	Sari Handriani	80	Tuntas
20	Susandi	90	Tuntas
21	Wulan Sari	85	Tuntas
22	Wanda Rahmadani	90	Tuntas
23	Windi Ayuni	85	Tuntas
24	Wira Gunawan	90	Tuntas
25	Yulia Ningsih	95	Tuntas
26	Yadi Febrian	95	Tuntas
	<b>Total</b>	<b>2255</b>	
	<b>Mean</b>	<b>86,73</b>	

## Pembahasan

Dari hasil analisis di atas penggunaan strategi *card sort* setelah dilakukan pengujian hipotesis distribusi *Product Moment* diperoleh  $T\text{-hitung} = 0,496$  sedangkan pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $T\text{-tabel} = 0,388$  artinya  $T\text{-hitung} > T\text{-tabel}$  maka dapat dikatakan  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak ini berarti bahwa terdapat pengaruh strategi *Card Sort* memberikan pengaruh yang signifikan pada hasil belajar kaifiat shalat sesuai sunnah Nabi pada siswa kelas VII MTs Islamiyah Mayang.

Hasil pengujian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu, diantaranya adalah hasil Resti Tri Astuti (2017) yang berjudul Penerapan Strategi *Card Sort* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar, menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Selain itu penelitian lain yang dilakukan oleh Winda Fahrunnisa (2016) yang berjudul Penerapan Strategi *Card Sort* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, terdapat peningkatan yang signifikan antara strategi *card sort* terhadap hasil belajar siswa. Dan penelitian yang dilakukan oleh Syamsiara Nur yang berjudul Pengaruh Strategi *Card Sort* Terhadap Hasil Belajar Biologi terdapat pengaruh yang signifikan strategi *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Syamsiara Nur (2016) yang mengemukakan adanya pengaruh signifikan antara strategi *card sort* terhadap hasil belajar biologi.

Berdasarkan hasil analisis di atas menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *card sort* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pelaksanaan kaifiat shalat sesuai sunnah nabi pada siswa di kelas VII MTs Islamiyah Mayang terindikasi dari hasil  $t\text{-hitung}$  lebih tinggi dari pada  $t\text{-tabel}$  ( $0,388 > 0,496$ ) dan penelitian ini tidak hanya melihat apakah ada pengaruh yang signifikan antara strategi *card sort* terhadap hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan strategi pembelajaran *card sort*.

Penelitian ini tidak hanya melihat apakah ada pengaruh yang signifikan antara strategi *Card Sort* terhadap hasil belajar peserta didik tetapi juga melihat apakah ada peningkatan dari hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan strategi *Card Sort*. Sedangkan dari penelitian-penelitian yang sudah dilakukan yang ada di kajian relevan, penelitian hanya melihat peningkatan hasil belajar peserta didik saja, tidak adanya peneliti untuk menguji apakah ada pengaruh dari strategi *Card Sort* terhadap hasil belajar peserta didik.

Strategi *Card Sort* dalam pelaksanaan pembelajaran peserta didik lebih fokus melihat arahan-arahan yang diberikan oleh guru, karena media kartu kategori didalam kegiatan pembelajaran tersebut. strategi *Card Sort* ini tidak hanya menekankan pemahaman peserta didik dalam hal kognitif namun peserta didik dituntut untuk memiliki konsentrasi dan memiliki kecepatan dalam berpikir. Berdasarkan pengamatan peneliti saat proses mengajar berlangsung dikelas *Card Sort*, terlihat peserta didik yang aktif menjadi lebih terarah dan belajar mengajar dapat berjalan kondusif karena peserta didik terlihat konsentrasi dalam menyusun kartu demi kartu yang menjadi jawaban dari soal yang diberikan.

Kemudian peserta didik mampu berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dengan cara bekerja sama, belajar bersama dengan teman dan bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan serta terjalinnya komunikasi antara peserta didik dengan peserta didik dan peserta didik dengan peneliti dan strategi *Card Sort* mampu menjadi daya tarik peserta didik untuk lebih giat belajar dan memahami, hal tersebut menjadi salah satu faktor pendukung meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen sedangkan di kelas kontrol tidak menggunakan strategi *Card Sort*.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan uji statistik pada pembahasan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Hasil belajar sebelum menggunakan strategi *Card Sort* pada siswa kelas VII MTs Islamiyah Mayang, terlebih dahulu dilakukan *pre test* dalam pembelajaran kaifiat shalat sesuai sunnah nabi, seluruh siswa mengalami hasil belajar tidak tuntas.
- 2) Hasil belajar kaifiat shalat dengan Strategi *Card Sort* pada siswa kelas VII MTs Islamiyah Mayang menghasilkan hasil belajar yang sangat baik, dengan nilai tertinggi *post-test* adalah 95 dan terendah adalah 75 dalam penilaian pelaksanaan kaifiat shalat sesuai sunnah nabi. Melalui instrumen tes dengan jumlah 23 item tes yang diberikan kepada 26 siswa, maka diperoleh hasil sangat baik dengan rentang nilai 75-80 sebanyak 7 orang siswa dengan persentase 27% dan rentang nilai 85-95 sebanyak 19 orang siswa dengan persentase 73%. Ini menunjukkan bahwa 73% siswa mencapai nilai di atas ketuntasan.
- 3) Terdapat pengaruh strategi *Card Sort* terhadap hasil belajar siswa, ini dapat dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan korelasi *Product Moment* person dengan tabel "r" *product Moment* pada taraf signifikan 5% dan 1% diperoleh  $(r_{xy}) = 0,49$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  baik itu taraf signifikan 5% (0,388). Terdapat pengaruh strategi *Card Sort* terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Islamiyah Mayang.
- 4) Untuk melihat perbedaan *pre test* dan *post test* hasil belajar kaifiat shalat sesuai sunnah nabi sebelum penggunaan strategi *card sort* dan sesudah penggunaan strategi *card sort* data yang dikumpulkan adalah rumus analisis Uji t. Pada kelas eksperimen, *pre-test* diperoleh 1000 dan *post-test* diperoleh 2255. Perbedaan *pre-test* dan *post-test* adalah  $T2 - T1 = 1255$ . Berdasarkan hasil data tersebut, terindikasi dari hasil t-test lebih tinggi dari pada t-tabel ( $22,80 > 2,06$ ).

#### 5. REFERENSI

Ahmad, Sabri. Strategi Belajar Micro dan Teacing. Jakarta: Quantum Teaching, 2005.  
Abdul, Hamid. Fikih Ibadah. Bandung: Pustaka Setia, 2009.

- Agung Danuarta. Cara Shalat Menurut Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2010.
- Ash-Shiddieqy, M.Hasby. Kuliah Ibadah. Semarang: PT.Pustaka Riki Putra, 2002
- Az-Zuhaili, Wahbah. Fiqih Islam Wa Adillatuhu. Jakarta: Gema Insani, 2007.
- Dahlan, Zailani. Quran Karim dan Terjemahan Artinya. Yogyakarta: UII Press 2014.
- Djamarah, Saiful Bahri. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Departemen Agama RI. Jakarta, Kurikulum 2004 Standar Kompetensi MTs. Jakarta: Depag 2004.
- Hamruni, Strategi dan Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan. Yogyakarta: Investidaya 2012.
- Hasbi Ash-Shidieqy. Pengantar Ilmu Fiqih. Semarang: Pustaka Putra, 2009.
- Hisyam, Zaini. Strategi Pembelajaran Aktif. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008.
- Jamaluddin, Syakir. Kuliah Fiqh Ibadah. Yogyakarta: Surya Sarana Grafika, 2010.
- Mario Kasduri, Fikih Ibadah Islam. Medan: Ratu Jaya, 2010.
- M.Baqirash-Shadh danMurtadha Murthahari. Pengetahuan Ushul Fiqih Perbandingan . Jakrta: Pustaka Hidayah, 1993.
- M.Mahmud, Dimyanti.Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Terapan. Yogyakarta: BPPF, 1995.
- Muhammad Azzam, Abdul Aziz. Fiqih Ibadah. Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- Moh. Rifai. Risalah Tuntunan Shalat Lengkap. Semarang: PT Karya Toha Putra, 2011.
- Nurfuadi, Roqib. Kepribadian Guru. Puwerkerto: STAIN Puworkerto Press, 2011.
- Purwanto, M. Ngalim. Prinsip-Prinsip Evaluasi Pengajaran. Bandung: Rosdakarya, 1998.
- Ramayulis. Metodologi Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kalam Mulia, 2006.
- Ridwan, Hasan. Fikih Ibadah. Bandung: CV Pustaka Setia, 2009.
- Sanjaya, Wina. Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta: Kencana,2012.
- Sudjono.PengantarEvaluasiPendidikan. Jakarta: PT Grapindo, 2013.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Bandung: Alberta, 2011
- Suryabrata, Sumadi. Metode Penelitian. Jakarta: Rajawali Press, 2014.
- Syah, Muhibbin, Psikologi Dengan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Yasin, Fatah. Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam. Malang: UI Malang Press, 2008
- Zuhri, Saifudin, Ushul Fiqih. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2009